

RINGKASAN

WIDELINA DINDA EVELIN. 20105520003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampoeng Cyber Kota Blitar sebagai Destinasi Wisata Edukasi.* Di bawah Bimbingan : 1. Dr. Wydha Mustika Maharani, S.AP., M.AP. 2. Jalu Sora Wicitra, S.AP., M.AP.

Destinasi wisata di Kota Blitar yaitu Makam Bung Karno, Taman Kebon Rojo, Istana Gebang, dst tetapi ada salah satu wisata yang unik yaitu Kampoeng Cyber. Kampoeng Cyber berbeda dengan wisata yang lain karena tempat ini merupakan tujuan wisata minat khusus. Kota Blitar saat ini sudah mulai berkembang karena adanya sektor pariwisata yang menarik. Pengembangan destinasi wisata tidak dapat dilakukan oleh pemerintah seorang tetapi perlunya partisipasi masyarakat yang aktif. Dalam penelitian ini penulis menemukan kendala yaitu sebagian masyarakat akan setuju apabila diuntungkan dengan aktivitas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampoeng Cyber sebagai destinasi wisata edukasi berdasarkan teori Meronda (2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik penulisan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis memilih lokasi penelitian di Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Lokasi ini dipilih karena kampung kreatif yang memiliki potensi yang beragam dan banyak dikenal oleh orang sehingga menjadi destinasi wisata edukasi Kota Blitar.

Dari hasil observasi dan analisa, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampoeng Cyber sebagai destinasi wisata sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan indikator yaitu : 1).Pengambilan keputusan dengan cara rapat sudah dilakukan rutin 1 bulan sekali; 2).Kampoeng Cyber memiliki program yang dibuat untuk memajukan potensi yang ada; 3).Evaluasi sudah dilaksanakan dan adanya Kampoeng Cyber memberikan perubahan bagi masyarakat baik secara ekonomi dan sosial; 4). Dampak positif dari pengembangan ini adalah Kampoeng Cyber bisa dikenal oleh banyak orang sedangkan dampak negatifnya adalah masih banyak munculnya pro dan kontra pada masyarakat. Faktor pendorong dalam penelitian ini adalah Kampoeng Cyber memiliki potensi sehingga menjadikan masyarakat cerdas dan semakin memahami konteks yang baik sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan pemahaman dan latar belakang.

Kata Kunci : Pembangunan, partisipasi masyarakat, wisata edukasi, kampoeng cyber.

SUMMARY

WIDELINA DINDA EVELIN. 20105520003. *Community Participation in developing the Blitar City Cyber Village as an educational tourism destination.* Di bawah Bimbingan : 1. Dr. Wydha Mustika Maharani, S.AP., M.AP. 2. Jalu Sora Wicitra, S.AP., M.AP.

Tourist destinations in Blitar City are Bung Karno's Tomb, Kebon Rojo Park, Gebang Palace, etc. but there is one unique tourist attraction, namely Kampoeng Cyber. Kampoeng Cyber is different from other tourist attractions because this place is a special interest tourist destination. The city of Blitar is currently starting to develop because of its attractive tourism sector. The development of tourist destinations cannot be carried out by the government alone but requires active community participation. In this research the author found an obstacle, namely that some people would agree if they benefited from this activity.

This research aims to determine community participation in developing Kampoeng Cyber as an educational tourism destination based on Meronda's (2021) theory. This research uses descriptive qualitative methods. Data writing techniques use observation, interviews and documentation. The author chose the research location in Gedog Village, Sananwetan District, Blitar City. This location was chosen because it is a creative village that has diverse potential and is widely known by many people, making it an educational tourism destination for Blitar City.

From the results of observations and analysis, it can be concluded that community participation in developing Kampoeng Cyber as a tourist destination has gone well and is in accordance with the indicators, namely: 1). Decision making by means of meetings has been carried out regularly once a month; 2). Kampoeng Cyber has a program created to advance existing potential; 3). Evaluation has been carried out and the existence of Kampoeng Cyber has brought changes to society both economically and socially; 4). The positive impact of this development is that Kampoeng Cyber can be known by many people, while the negative impact is that there are still many pros and cons emerging in society. The driving factor in this research is that Kampoeng Cyber has the potential to make people smarter and better understand the context, while the inhibiting factor is differences in understanding and background.

Keywords: *Development, community participation, educational tourism, cybercampoeng.*